

LAMPIRAN

Lampiran 1. Asuhan Kebidanan

ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA KEHAMILAN NY. F USIA 29 TAHUN G2P1ABO UK 38 + 5 HARI DENGAN KEHAMILAN NORMAL DI PUSKESMAS PUNDONG

Tanggal Pengkajian : 23 Februari 2026

Tempat Pengkajian : Poli KIA

Mahasiswa : Medha Mahocca P

A. Subyektif

1. Identitas

Nama	Ny. F	Tn. M
Umur	29 tahun	31 tahun
Agama	Islam	Islam
Suku	Jawa	Jawa
Pendidikan	SMA	SMA
Pekerjaan	Karyawan Swasta	Karyawan Swasta
Alamat	Baran Rt 07 Srihardono	Baran Rt 07 Srihardono
No. Hp	08882473162	08882473162

2. Keluhan Utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan

3. Riwayat Perkawinan

Ny F menikah 1 kali dengan sumai yang sekarang, usia pernikahan ibu kurang lebih 8 tahun

4. Riwayat Menstruas

Menarche umur 13 tahun. Siklus 28 hari. Teratur. Lama 7-8 hari. Sifat Darah : Encer. Flour Albus: tidak. Bau khas Dysmenorhoe : tidak . Banyak Darah 4 kali ganti pembalut.

5. Riwayat kehamilan ini

a. Riwayat ANC

HPMT 28 Mei 2025 HPL 4 Maret 2026

ANC Sejak umur kehamilan 12 minggu. ANC di Puskesmas Pundong dan PMB Frekuensi.

Trimester I 2 kali

Trimester II 3 kali

Trimester III 3 kali

b. Pergerakan janin yang pertama pada umur kehamilan 18 minggu. Pergerakan janin dalam 12 jam terakhir 10 kali

c. Keluhan yang dirasakan

Trimester I : mual-mual saat pagi hari dan mencium aroma bumbu masakan

Trimester II : tidak ada keluhan

Trimester III : tidak ada keluhan

6. Pola Nutrisi

	Makan	Minum
Frekuensi	3 kali sehari	8-9 gelas sehari
Macam	Nasi, sayur, lauk, buah	Air putih
Jumlah	1 piring	1 gelas
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada

7. Pola Eliminasi

	BAB	BAK
Frekuensi	1x hari sekali	5-6 kali sehari
Warna	Kuning kecoklatan	Kuning jernih
Bau	Khas	Khas
Konsisten	Lunak	Cair
Jumlah	Normal	Normal

8. Pola aktivitas

Kegiatan sehari-hari : bekerja di kantor dan kaki sering menggantung saat duduk di kantor serta jarang untuk berjalan saat di kantor

Istirahat/Tidur : Tidur siang 20 menit, tidur malam 7-8 jam

Personal Hygiene : Kebiasaan mandi 2 kali/hari, Kebiasaan membersihkan alat kelamin setiap mandi dan setelah BAB dan BAK, Kebiasaan mengganti pakaian

dalam setelah mandi dan setiap terasa lembab Jenis pakaian dalam yang digunakan katun

9. Imunisasi

TT 1 tanggal : bayi

TT 2 tanggal : bayi

TT 3 tanggal : SD

TT 4 tanggal : SD

TT 5 tanggal : caten

10. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan nifas yang lalu: G 2 P 1 Ab0 Ah 1

Hamil ke	Persalinan								Nifas	
	Tgl lahir	Umur kehamilan	Jenis Persalinan	Penolong	Komplikasi		Jenis kelamin	BB Lahir	Laktasi	Komplikasi
					Ibu	Bayi				
1	2020	Aterm	Spontan	Bidan	Tidak	Tidak	Laki-laki	35000	Ya	Tidak
2	Hamil Ini									

11. Riwayat Keluarga Berencana

No	Metode KB	Mulai Menggunakan				Berhenti/Ganti Metode			
		Tanggal	Oleh	Tempat	Keluhan	Tanggal	Oleh	Tempat	Alasan
1	KB suntik 3 bulan	2021	Bidan	PMB	Tidak ada	2024	Bidan	PMB	Ingin memiliki anak

12. Riwayat Kesehatan

a. Penyakit sistemik yang pernah diderita

Ny F mengatakan tidak ada penyakit sistemik yang pernah diderita

b. Penyakit yang pernah/sedang diderita keluarga

Ny F tidak ada penyakit yang diderita

c. Riwayat penyakit ginekologi

Ny F mengatakan tidak ada riwayat penyakit ginekologi

13. Riwayat alergi

Makanan : ibu mengatakan tidak ada alergi terhadap makanan

Obat : ibu mengatakan tidak ada alergi obat-obatan

Zat lain : ibu mengatakan tidak ada alergi zat lainnya

14. Kebiasaan-kebiasaan

- Merokok :Tidak memiliki kebiasaan merokok
Minum jamu :Tidak memiliki kebiasaan minum jamu
Minum-minuman keras :Tidak memiliki kebiasaan minum minuman keras
Makanan/minuman pantang :Tidak ada makanan/minuman pantangan

15. Riwayat Psikologi Sosial Spiritual Kehamilan ini Dinginkan

- a. Pengetahuan ibu tentang kehamillan :
Ibu mengatakan kehamilan disebabkan oleh faktor berhubungan seksual tanpa alat pengaman
- b. Pengetahuan ibu tentang kondisi/keadaan yang dialami sekarang :
Ibu mengatakan mengetahui kondisi saat ini hamil anak ke 2
- c. Penerimaan ibu terhadap kehamilan saat ini :
Ibu mengatakan sangat menginginkan kehamilan yang sedang dialaminya
- d. Anggota keluarga yang tinggal satu rumah
Ibu mengatakan suami dan anak sangat menginginkan kehadiran anak/bayi tersebut
- e. Tanggapan keluarga (suami/anak sebelumnya/orangtua/mertua) terhadap kehamilan
Ibu mengatakan orang tua sangat senang akan kehamilan Ny F
- f. Pengambilan keputusan dalam keluarga
Ibu mengatakan keputusan di suami dan ibu terlibat
- g. Aktivitas dan interaksi sosial
Ibu mengatakan masih arisan di desanya
- h. Mitos/budaya seputar kehamilan di keluarga/tempat tinggal yang dipercaya/diikuti
Ibu mengatakan tidak mempercayai mitos

16. Persiapan persalinan

- a. Orang yang akan mengantar : suami
b. Kendaraan yang digunakan : motor/mobil
c. Orang yang mendampingi : suami dan keluarga
d. Biaya persalinan : BPJS dan tabungan
e. Donor darah (bila diperlukan) : saudara
f. Tempat rujukan (bila diperlukan) : RSUD Panembahan

17. Rencana KB yang akan digunakan : ibu mengatakan ingin menggunakan KB Suntik 3 bulan

B. DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

a. Keadaan umum: baik Kesadaran: compos mentis

b. Tanda Vital

Tekanan darah : 110/70 mmHg

Nadi : 80 kali per menit

Pernafasan : 20 kali per menit

Suhu : 36,7 °C

TB : 165 cm

BB : 78 Kg

IMT : $78/165^2 = 75.5 \text{ kg/m}^2$ (normal)

LLA : 34,4 cm

c. Kepala dan leher

1) Rambut : hitam kecoklatan, lurus, bersih, tidak rontok

2) Kepala : simetris, berish, tidak ada benjolan, tidak ada luka

3) Wajah : tidak pucat, simetris, tidak ada odema

4) Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih

5) Mulut : bibir tidak pucat, warna kemerahan, mulut bersih, tidak ada stomatitis

6) Leher : tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid, kelenjar limfe, dan vena jugularis teraba

d. Payudara

1) Bentuk : bulat simetris

2) Puting susu : menonjol. Tidak ada luka lecet, hiperpigmentasi

3) Massa/tumor : tidak ada massa abnormal/tunor, ASI (-)

e. Abdomen

1) Bentuk : membesar, memanjang

2) Bekas luka : tidak ada

3) Massa/tumor : tidak ada

Palpasi leopold

Leopold I : teraba bagian bulat, tidak melenting kesimpulan bokong

Leopold II : perut sebelah kanan teraba teraba luas datar yaitu punggung bayi. Perut sebelah kiri benjolan-benjolan, tidak rata yaitu ekstremitas bayi bagian kaki dan tangan.

Leopold III : bulat, melenting kesimpulan kepala bayi

Leopold IV : tangan divergen yang artinya kepala sudah masuk panggul.

TFU (Mac Donald) : 30 cm

TBJ : $(30-11) \times 155 = 3255$ gr

Auskultasi DJJ : puncum maximum perut kanan bawah

Frekuensi : 140 x/mnt

f. Ginetalia : tidak dilakukan pemeriksaan

g. Ekstrimitas

1) Oedem : terdapat pembengkakan pada kedua kaki

2) Varices : tidak ada

3) Refleks patella : kiri dan kanan +

4) Kuku : pendek dan bersih

2. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang laboratorium darah dilakukan dimana hasilnya menunjukkan Hb terakhir tanggal 15 Januari 2026 adalah 12.0 gr/dL. Pemeriksaan PITC, HBSAg dan TPHA untuk skrining HIV, hepatitis B dan siphilis menunjukkan non-reaktif pada pemeriksaan lalu di catatan buku KIA pada tanggal 1 September 2025. Pemeriksaan ke dua pada ANC di usia trimester III pada tanggal 15 Januari 2026 dengan hasil normal.

C. Analisa

Ny F usia 29 tahun G2P1AB0 umur kehamilan 38+5 hari dengan kehamilan normal, janin tunggal hidup intrauterine, letak memanjang, pinggung kanan, presentasi kepala membutuhkan asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III.

D. Penatalaksanaan

1. Menyampaikan hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janin dalam keadaan baik

E: ibu merasa lega

2. Menganjurkan ibu memenuhi kebutuhan nutrisi dengan makan makanan bergizi seimbang dan minum air yang cukup selama kehamilan.

E: Ibu bersedia dan mengatakan sudah makan secara teratur

3. Memotivasi ibu untuk mengelola stres, menjaga kesehatan, dan memenuhi kebutuhan istirahat selama kehamilan.
E: Ibu bersedia dan mengatakan kondisi saat ini sehat.
4. Memberikan KIE kepada ibu tentang pentingnya memantau gerakan janin secara rutin di rumah.
E: Ibu bersedia.
5. Memberikan KIE mengenai ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III beserta tanda bahaya kehamilan.
E: Ibu merespon dengan baik
6. Memberikan dukungan kepada ibu selama kehamilan dan persiapan persalinan agar ibu tetap tenang dan nyaman.
E: Ibu merespon dengan baik dan mengatakan mendapat dukungan dari suami serta keluarga.
7. Menganjurkan ibu untuk ikut kelas hamil minimal 2 kali dan didampingi suami atau keluarga terdekat.
E: Ibu akan ikut kelas ibu hamil
8. Menyampaikan kepada ibu untuk mengonsumsi tablet Fe 1x1 dan kalsium 1x1 secara rutin sesuai anjuran.
E: Ibu bersedia
9. Mengevaluasi ibu apakah ibu paham dengan penjelasan di atas dan meminta ibu untuk menyebutkan beberapa KIE yang telah diberikan.
E: Ibu bisa menyebutkan
10. Menyampaikan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang 3 minggu lagi atau segera datang apabila terdapat keluhan maupun tanda-tanda persalinan.
E: Ibu bersedia.

ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN

NY. F USIA 29 TAHUN G2P1AB0AH1 UMUR KEHAMILAN 39 MINGGU 4 HARI PADA KEHAMILAN ATEREM DI PMB DARWATI

Hari, Tanggal : Minggu, 1 Maret 2026

Jam : 09.00 WIB

Data diambil dari pengkajian melalui wawancara Ny. F dan buku KIA

S	Ny. F datang ke PMB Darwati pada pukul 03.00 WIB mengeluhkan kenceng-kenceng teratur dan merasa ingin BAB, AK +, SLTD +, Pembukaan 7 cm
O	Kesadaran composmentis, tensi 105/80 mmhg, nadi 80 x/mnt, djj 140 x/mnt
A	Ny. F Usia 29 Tahun G2P1ABOAH1 Umur Kehamilan 39 Minggu 4 Hari dalam Persalinan Kala I Fase Aktif
P	1. Menjelaskan ibu untuk tetap tenang dan jangan panik 2. Menjelaskan bahwa ibu telah memasuki fase aktif dan menganjurkan ibu untuk langsung ke PMB Darwati 3. Mengingatkan ibu untuk membawa perlengkapan yang telah disiapkan 4. Menganjurkan ibu untuk rileksasi atur nafas jika kontraksi muncul 5. Menganjurkan ibu untuk penuhi kebutuhan nutrisi dan mineral 6. Menganjurkan ibu untuk miring ke kiri agar suplai oksigen janin tercukupi dan menambahn pembukaan

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR

BY. NY F UMUR 0 JAM LAHIR SPONTAN, BBLC, CB, SMK DI PMB DARWATI

Hari, Tanggal : Minggu, 1 Maret 2026

Jam : 09.00 WIB

Data diambil dari pengkajian melalui wawancara Ny. F dan buku KIA

S	Bayi lahir spontan pukul 04.10 wib tanggal 1 Maret 2026. Bayi berjenis kelamin laki-laki lahir langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik. Berdasarkan data yang tertulis pada buku KIA bayi dalam keadaan normal dengan BB 3450 gram, PB: 50 cm, LK: 33 cm, LD: 33 cm, LiLA: 11 cm
O	Warna kulit: kemerahan, tidak ada sianosis Ekstremitas: gerakan aktif Dada: Tidak ada tarikan dinding dada, nafas teratur Pusat: Ibu mengatakan masih basah, tidak ada kemerahan, tidak berbau, dan tidak ada pengeluaran apapun
A	By. Ny F umur 0 jam BBLC, CB, SMK, laki-laki, membutuhkan asuhan BBL normal
P	1. Memberitahu ibu bahwa dengan kondisi yang disampaikan ibu keadaan bayinya sehat, hasil pemeriksaan fisik dan antropometri dalam batas normal. E: ibu mengetahui dan mengerti 2. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya yaitu dengan cara memakaikan topi, selimut, serta segera mengganti popok yang sudah basah. E: ibu bersedia menjaga kehangatan bayi 3. Memberitahu ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin minimal 2 jam sekali, atau semau bayi dan juga melakukan ASI eksklusif selama 6 bulan. E: ibu bersedia 4. Menyampaikan cara perawatan tali pusat. E: ibu paham akan penjelasan yang diberikan 5. Memberitahu ibu tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi yaitu bayi tidak mau menyusu, bayi terlihat kuning, demam tinggi, tidak sadar, dan memuntahkan ASI yang diberikan. Apabila mengalami hal tersebut

	sebaiknya ibu segera memberitahu bidan untuk mendapatkan pertolongan segera. E: ibu paham dan akan melaksanakannya 6. Bayi telah mendapatkan suntikan Vit K pada tanggal 1 Maret 2026 jam 05.10 WIB dan imunisasi Hepatitis B uniject pada tanggal 2 Maret 2026 jam 06.00 WIB.
--	---

CATATAN PERKEMBANAGAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS

1. Kunjungan Neonatus KN 1

Hari, Tanggal : Minggu, 1 Maret 2026

Jam : 09.00 WIB

Data diambil dari pengkajian melalui wawancara Ny. F dan buku KIA

S	Ny. F mengatakan tidak ada tanda bahaya, bayi sudah mau menyusu sedikit demi sedikit dan sudah BAK BAB.
O	Warna kulit: kemerahan, tidak ada sianosis Ekstremitas: gerakan aktif Dada: Tidak ada tarikan dinding dada, nafas teratur Pusat: Ibu mengatakan masih basah, tidak ada kemerahan, tidak berbau, dan tidak ada pengeluaran apapun
A	By. Ny F Umur 0 hari BBLC, CB, SMK, Laki-laki dalam keadaan sehat
P	1. Memberitahu ibu bahwa dengan kondisi yang disampaikan ibu keadaan bayinya sehat, hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal. E: ibu lebih tenang 2. Menganjurkan ibu menyusui bayi sesuai permintaan bayi atau minimal 2 jam sekali dengan teknik menyusui yang benar. E: ibu akan melaksanakannya 3. Menyampaikan cara perawatan tali pusat. Ibu merespon dengan baik, ibu mengatakan sudah diajarkan oleh bidan serta diajarkan cara memandikan bayi. E: ibu telah memahaminya 4. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya yaitu dengan cara memakaikan topi, selimut, serta segera mengganti popok yang sudah basah. E: ibu melaksanakannya 5. Memberitahu ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin minimal 2 jam sekali, atau semau bayi dan juga melakukan ASI eksklusif selama 6 bulan. E: ibu akan melaksanakannya 6. Memberitahu ibu tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi yaitu bayi tidak mau menyusu, bayi terlihat kuning, demam tinggi, tidak sadar, dan

	memuntahkan ASI yang diberikan. Apabila mengalami hal tersebut sebaiknya ibu segera memberitahu bidan untuk mendapatkan pertolongan segera. E: ibu paham dan akan segera ke fasilitas kesehatan
--	---

2. Kunjungan Neonatus KN 2

Hari, Tanggal : Jumat, 6 Maret 2026

Jam : 13.00 WIB

Tempat : Rumah Pasien

S	Ibu mengatakan bayi sehat, dapat menyusu dengan baik, tidak ada tanda bahaya bayi baru lahir.
O	Pemeriksaan umum pada bayi didapatkan hasil keadaan umum baik, kesadaran: composmentis, N: 130 x/menit, S: 36,6°C, R: 45 x/menit, BB: 3450 gram, PB: 50 cm, kulit kemerahan, tali pusat kering. Genetalia bayi bersih, tidak ada pembesaran testis
A	By. Ny F Umur 6 hari BBLC, CB, SMK, Laki-laki dalam keadaan sehat
P	1. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya yaitu dengan cara memakaikan topi, selimut, serta segera mengganti popok yang sudah basah. E: ibu akan melaksanakannya 2. Memberitahu ibu untuk melakukan perawatan tali pusat dengan prinsip bersih dan kering, tidak perlu ditambahkan ramuan apapun. E: ibu telah melakukannya 3. Memberitahu ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin minimal 2 jam sekali, atau semau bayi dan juga melakukan ASI eksklusif selama 6 bulan. E: ibu akan melaksanakannya 4. Memberitahu ibu tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi yaitu bayi tidak mau menyusu, bayi terlihat kuning, demam tinggi, tidak sadar, dan memuntahkan ASI yang diberikan. Apabila mengalami hal tersebut sebaiknya ibu segera periksa ke bidan atau dokter untuk mendapatkan pertolongan segera. E: ibu semakin paham 5. Menganjurkan ibu untuk kontrol menimbang BB dan mengukur PB rutin setiap bulan di posyandu terdekat untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. E: ibu akan datang

3. Kunjungan Neonatus KN 3

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Maret 2026

Jam : 10.00 WIB

Tempat : Rumah Pasien

S	Ibu mengatakan bayi sehat, dapat menyusui dengan baik, tidak ada tanda bahaya bayi baru lahir dan tali pusat telah puput.
O	Pemeriksaan umum pada bayi didapatkan hasil keadaan umum baik, kesadaran: Composmentis, N: 137 x/menit, S: 36,6°C, R: 44 x/menit, BB: 3790 gram, PB: 50 cm, kulit kemerahan. Keadaan genitalia bersih, tidak ada pembesaran pada testis dan tidak ada tanda infeksi.
A	By. Ny F Umur 14 hari BBLC, CB, SMK, Laki-laki dalam keadaan sehat membutuhkan asuhan neonatus 8-28 hari.
P	1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa bayi dalam keadaan baik. E: ibu merasa lega 2. Memberitahu ibu bahwa bayi terdapat jadwal imunisasi BCG pada 1 bulan pertama dengan batas waktu 3 bulan. E: ibu akan datang ke PMB untuk imunisasi anaknya 3. Memberitahu ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin minimal 2 jam sekali, atau semau bayi dan juga melakukan ASI eksklusif selama 6 bulan. E: ibu akan melaksanakannya 4. Memberitahu ibu tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi yaitu bayi tidak mau menyusui, bayi terlihat kuning, demam tinggi, tidak sadar, dan memuntahkan ASI yang diberikan. Apabila mengalami hal tersebut sebaiknya ibu segera periksa ke bidan atau dokter untuk mendapatkan pertolongan segera. E: ibu semakin paham 5. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan bayinya dengan mandi setidaknya 2 kali/hari. E: ibu telah melaksanakannya 6. Menganjurkan ibu untuk kontrol menimbang BB dan mengukur PB rutin setiap bulan di posyandu terdekat untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak.

	E: ibu akan datang
--	--------------------

CATATAN PERKEMBANAGAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA MASA NIFAS NY. F USIA 29 TAHUN P2ABOAH2

NIFAS NORMAL HARI KE 6 NORMAL

1. Kunjungan Nifas 1 (KF 2)

Hari, Tanggal : Jumat, 6 Maret 2026

Jam : 13.00 WIB

Tempat : Rumah Pasien

S	Ny. F mengatakan masih nyeri luka jahitan namun sudah BAK dan BAB. Ibu mengatakan ASI-nya sudah lancar dapat mencukupi kebutuhan bayinya.
O	Keadaan umum: baik, kesadaran: compos mentis TD: 121/81 mmHg, nadi: 78 x/menit, S: 36,5°C, RR: 20 x/menit Pemeriksaan fisik: payudara tidak bengkak, puting susu bersih dan tidak ada lecet, ASI keluar lancar, kontraksi sudah tidak teraba, pengeluaran pervaginam loche sanguilenta, jahitan bersih, tidak ada tanda infeksi, ekstremitas tidak ada edema.
A	Ny. F Umur 29 Tahun P2AB0AH2 Postpartum Normal dalam Masa Nifas Hari Ke 6 Dalam Keadaan Sehat
P	1. Memberitahu ibu untuk tetap menyusukan payudara secara bergantian. Menyusukan sesering mungkin dapat meningkatkan jumlah ASI. Selain itu, makan-makanan yang cukup untuk pemenuhan gizi ibu dan bayi. E: ibu akan melaksanakannya 2. Memotivasi ibu untuk pemberian ASI eksklusif. E: telah dilakukan 3. Menganjurkan ibu menjaga pola makan gizi seimbang dan yang mengandung protein tinggi seperti telur dan ikan, jaga kebersihan genetalia, kelola stress dan istirahat cukup. E: ibu paham 4. Memberikan edukasi personal hygiene agar genetalia tetap bersih dan tidak bau E: ibu akan melaksanakannya 5. Memberikan KIE tanda bahaya nifas seperti perdarahan berlebih, demam, pusing, dll

	E: ibu paham 6. Menganjurkan ibu untuk segera periksa apabila ada ketidaknyamanan atau tanda bahaya yang dialami. E: ibu paham 7. Menganjurkan untuk obat yang diberikan bidan vitamin A, amoxicilin, asam mefenamat dan tablet Fe tetap di konsumsi E: ibu akan melaksanakannya
--	---

2. Kunjungan Nifas 2 (KF 3)

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Maret 2026

Jam : 10.00 WIB

Tempat : Secara Daring

S	Ibu mengatakan jahitan sudah tidak terasa nyeri. Ibu mengatakan produksi ASI-nya cukup banyak. Ibu mengatakan sudah dapat buang air besar setiap 2 hari sekali dengan konsistensi agak lunak dan buang air kecil 4-5 kali dalam sehari.
O	Keadaan umum: baik, kesadaran: compos mentis TD: 111/80 mmHg, nadi: 78 x/menit, S: 36,5°C, RR: 20 x/menit Pemeriksaan fisik: payudara tidak bengkak, puting susu bersih dan tidak ada lecet, ASI keluar lancar, kontraksi sudah tidak teraba, TFU sudah tidak teraba, pengeluaran pervaginam loche sarosa, jahitan bersih, tidak ada tanda infeksi, ekstremitas tidak ada edema.
A	Ny. F Umur 29 Tahun P2AB0AH2 Postpartum Normal dalam Masa Nifas Hari Ke 14 Dalam Keadaan Sehat
P	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam batas normal. E: ibu paham 2. Memberikan dukungan kepada ibu dan keluarga untuk tetap melakukan ASI eksklusif. E: ibu telah malksanakannya 3. Menganjurkan ibu tetap menjaga pola makan gizi seimbang, jaga kebersihan genetalia, kelola stress dan istirahat cukup. E: ibu melaksanakannya 4. Memberikan edukasi mengenai senam kegel untuk membantu mengurangi rasa sakit karena jahitan E: ibu akan melakukannya 5. Memberikan KIE mengenai kembalinya masa subur yaitu apabila nifas telah selesai dan ibu mendapatkan haid, sehingga ibu dan suami diharapkan sudah memikirkan KB yang akan digunakan menggunakan media leaflet dan buku KIA. E: ibu akan berdiskusi dengan suaminya

3. Kunjungan Nifas 3 (KF 4)

Hari, Tanggal : Senin, 30 Maret 2026

Jam : 13.30 WIB

Tempat : Rumah Pasien

S	Ibu mengatakan jahitan sudah tidak terasa nyeri. Ibu mengatakan produksi ASI-nya cukup banyak dan ibu telah komunikasi dengan suaminya terkait KB yang akan digunakan.
O	Keadaan umum: baik, kesadaran: compos mentis TD: 101/75 mmHg, nadi: 88 x/menit, S: 36,6°C, RR: 22 x/menit Pemeriksaan fisik: payudara tidak bengkak, puting susu bersih dan tidak ada lecet, ASI keluar lancar, kontraksi sudah tidak teraba, TFU sudah tidak teraba, pengeluaran pervaginam loche alba, jahitan bersih, tidak ada tanda infeksi, ekstremitas tidak ada edema.
A	Ny. F Umur 29 Tahun P2AB0AH2 Postpartum Normal dalam Masa Nifas Hari Ke 30 Dalam Keadaan Sehat
P	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam batas normal. E: ibu paham 2. Memberikan dukungan kepada ibu dan keluarga untuk tetap melakukan ASI eksklusif. E: ibu telah malksanakannya 3. Menganjurkan ibu tetap menjaga pola makan gizi seimbang, jaga kebersihan genetalia, kelola stress dan istirahat cukup. E: ibu melaksanaknnya 4. Memebrikan edukasi tentang cara penyimpanan ASI dalam ciller dan kulkas E: ibu paham akan penjelasan 5. Memberitahu ibu untuk tetap jaga kesehatan, personal hygine, nutrisi dan mineral yang seimbang serta kelola stress. E: ibu akan melaksanaknnya 6. Memberitahu ibu untuk control ulang sesuai jadwalnya ibu dan bayi E: ibu paham

CATATAN PERKEMBANGAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA KELUARGA BERENCANA NY. F

USIA 29 TAHUN P2AB0AH2

1. Kunjungan KB 1

Hari, Tanggal : Jumat, 6 Maret 2026

Jam : 13.00 WIB

Tempat : Rumah Pasien

S	Ny. F masih bingung ingin KB.
O	Keadaan umum: baik, kesadaran: compos mentis 121/81 mmHg, nadi: 78 x/menit, S: 36,5°C, RR: 20 x/menit Pemeriksaan fisik: payudara tidak bengkak, puting susu bersih dan tidak ada lecet, ASI keluar lancar, kontraksi sudah tidak teraba, pengeluaran pervaginam loche sanguilenta, jahitan bersih, tidak ada tanda infeksi, ekstremitas tidak ada edema.
A	Ny. F Umur 29 Tahun P2AB0AH2 dengan akseptor baru KB Suntik 3 Bulan
P	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa hasil normal. E: ibu merasa lega 2. Memberitahu macam-macam, efek samping, dan manfaat KB non hormonal yang aman untuk ibu menyusui. E: ibu paham dan akan memikirkannya 3. Memberitahu ibu untuk komunikasi dengan suami KB yang akan di pilih. E: ibu akan komunikasi dengan suaminya 4. Memberitahu ibu untuk mengatur pola istirahat, personal hygiene, dan tanda bahaya ibu nifas. E: ibu paham

2. Kunjungan KB 2

Hari, Tanggal : Senin, 30 Maret 2026

Jam : 13.30 WIB

Tempat : Rumah Pasien

S	Ny. F masih bingung ingin KB.
O	Keadaan umum: baik, kesadaran: compos mentis TD: 101/75 mmHg, nadi: 88 x/menit, S: 36,6°C, RR: 22 x/menit Pemeriksaan fisik: payudara tidak bengkak, puting susu bersih dan tidak ada lecet, ASI keluar lancar, kontraksi sudah tidak teraba, TFU sudah tidak teraba, pengeluaran pervaginam loche alba, jahitan bersih, tidak ada tanda infeksi, ekstremitas tidak ada edema
A	Ny. F Umur 29 Tahun P2AB0AH2 dengan akseptor baru KB Suntik 3 Bulan
P	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa hasil normal. E: ibu merasa lega 2. Ibu mengatakan sudah berdiskusi dengan suaminya bahwa ibu akan menggunakan KB suntik 3 bulan yang tidak mengganggu untuk ibu menyusui. 3. Memberikan edukasi kembali KB suntik 3 bulan cara kerja, manfaat, dan efek samping. E: ibu semakin paham dan yakin 4. Menganjurkan ibu untuk rutin suntik kb 3 bulan ke PMB E: ibu akan melaksanakannya

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FRISKA MARDIANA PUTRI
Tempat/Tanggal Lahir : BANTUL, 08 MARET 1997
Alamat : BARAN RT 07 SRITARDONO PUNDONG BANTUL

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2025/2026. Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindari kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Februari 2016.

Mahasiswa

Medha Mahocca P

Klien

FRISKA.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pembimbing Klinik : Rusminingsih, S.SiT., M.Kes

Instansi : Puskesmas Pundong

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Medha Mahocca Pamungkas

NIM : P71243125093

Prodi : Pendidikan Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka

Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC)

Asuhan dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2025 sampai dengan 11 April 2025

Judul asuhan:

**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. F UMUR 29 TAHUN G2P1A0 DENGAN
KEHAMILAN NORMAL DI PUSEKSMAS PUNDONG KABUPATEN BANTUL**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 April 2026

Pembimbing Klinik



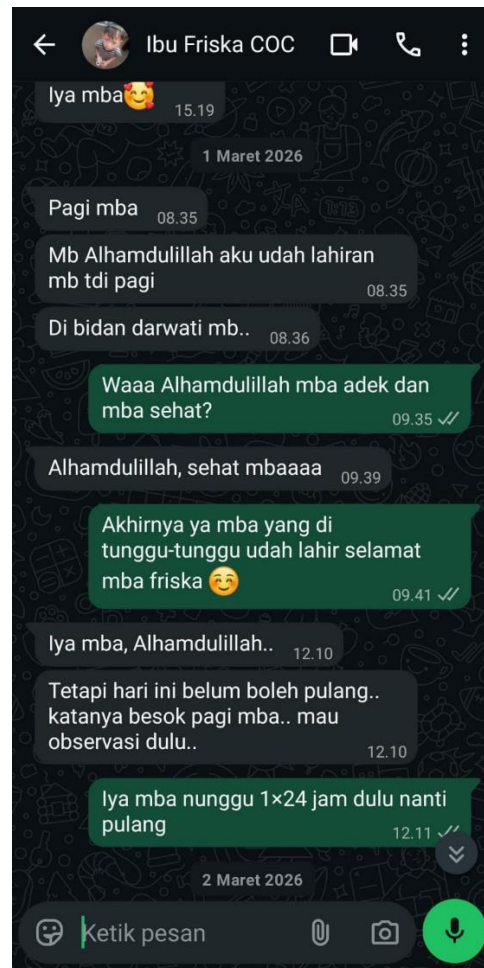
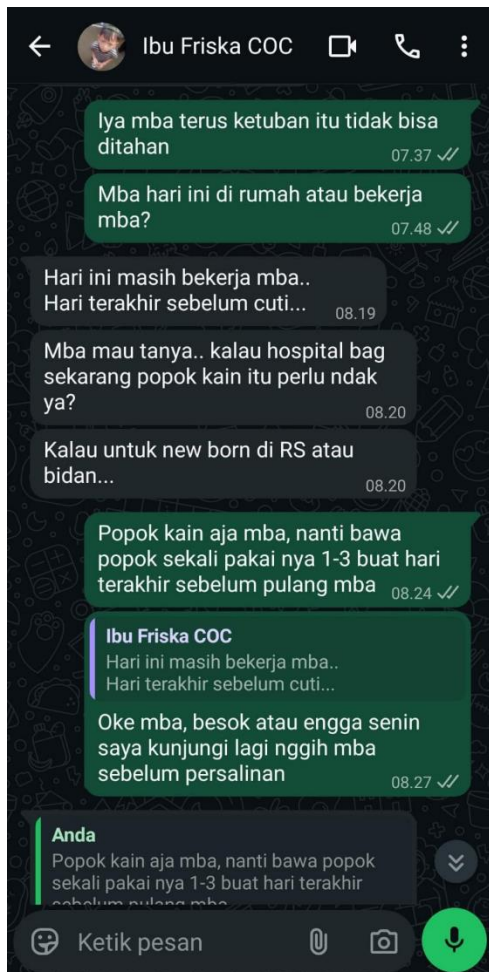
Rusminingsih, S.SiT., M.Kes

NIP. 197112201991932002

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI KEGIATAN





Upaya mengurangi Stres pada Ibu Hamil Trimester III dengan melakukan Senam Hamil di Polindes Desa Karangagung Glagah Tahun 2022

Khusnul Nikmah^{1*}, Husnul Muthoharoh², Maya Cholidah³

^{1,2,3} Program Studi DIII Kebidanan, Universitas Islam Lanang, Indonesia

*Corresponding author: khushulnikmah.89@gmail.com

ABSTRAK

Kecemasan merupakan suatu kondisi psikologis yang tidak nyaman dengan rasa gelisah yang disertai dengan peningkatan perubahan fisiologis. Peningkatan kimiawi dan kadar hormon yang ditimbulkan oleh rasa cemas tersebut akan bersirkulasi dalam tubuh dan menembus plasenta hingga mencapai janin. Kecemasan merupakan perasaan yang dapat muncul pada setiap orang, baik itu anak-anak, remaja maupun dewasa, begitu juga dengan ibu hamil trimester III yang sedang menunggu kelahiran, tidak menutup kemungkinan mengalami kecemasan. Tujuan dalam pengabdian masyarakat ini adalah mengurangi stress pada trimester III dengan melakukan senam hamil di Polindes Desa Karangagung Glagah. Solusi yang dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan tentang beberapa jenis relaksasi yang diterapkan dalam senam hamil yaitu relaksasi otot dan relaksasi pernapasan dengan sasaran ibu hamil yang ada di Polindes Desa Karangagung Glagah. Evaluasi yang dilakukan adalah memberikan Kuesioner dengan pertanyaan - pertanyaan tentang senam hamil mulai dari manfaat senam hamil, kapan ibu hamil boleh melakukan senam hamil dan gerakan apa saja yang harus dilakukan oleh ibu hamil. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah senam hamil efektif dalam mengurangi kecemasan ibu hamil Trimester III di Polindes Desa Karangagung Glagah.

Kata kunci: mengurangi stres ibu hamil trimester III, senam hamil

Received: July 8, 2022

Revised: August 11, 2022

Accepted: September 12, 2022



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Stres pada kehamilan merupakan salah satu fenomena yang dialami oleh ibu khususnya pada ibu primipara yang sering terjadi di trimester III kehamilan (Nyoman Ayuk Widiani & Wayan Noviani, 2020). Stress yang dialami pada ibu hamil tersebut dapat berupa keraguan untuk tidak dapat bersalin secara normal, ketakutan tidak mampu menahan rasa sakit saat persalinan, kesehatan bayi setelah lahir, kelancaran persalinan, keadaan ibu hamil setelah persalinan, persalinan yang tidak sesuai keinginan, tidak langsung bertemu bayi pasca persalinan, dan perhatian yang berkurang dari orang lain (Aryani et al., 2016). Faktor penyebab stress dipengaruhi oleh berbagai hal yaitu stresor internal maupun eksternal. Dampak dari stress yang dialami dapat meningkatkan risiko kelainan bawaan, operasi sesar, persalinan alat, kelahiran prematur, bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) dan gangguan jangka panjang berkaitan dengan gangguan perilaku emosi anak. Untuk itu diperlukan upaya untuk mengatasi stress dengan melakukan olahraga ringan selama hamil agar ibu dan janin lebih sehat dan berkurangnya masalah-masalah yang timbul pada kehamilannya. Salah satu olahraga ringan yang dapat dilakukan oleh ibu hamil adalah senam hamil (Nyoman Ayuk Widiani & Wayan Noviani, 2020).

Senam hamil merupakan salah satu kegiatan dalam pelayanan selama kehamilan atau prenatal care yang bertujuan untuk mempersiapkan dan melatih otot sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal dalam



Original research article

Potential effect of immediate postpartum use of injectable contraception on lactogenesis^{a,*,☆}Maria F. Gallo^{a,*}, Fernanda L. Schumacher^a, Megan Lawley^b, Sarah A. Keim^{a,c,d}, Amy C. Dupper^a, Lisa Keder^d^a The Ohio State University, College of Public Health, Columbus, OH, USA^b Emory University School of Medicine, Department of Obstetrics and Gynecology, Division of Family Planning, Atlanta, GA, USA^c Nationwide Children's Hospital, Abigail Wexner Research Institute, Center for Reproductive Health, Columbus, OH, USA^d The Ohio State University, College of Medicine, Columbus, OH, USA

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 June 2024

Received in revised form 8 October 2024

Accepted 30 October 2024

Keywords:

Human milk

Lactogenesis stage II

Medroxyprogesterone acetate

Propensity

Propensity score

Randomized controlled trial

ABSTRACT

Objective: We evaluated the effect of immediate postpartum use of depot medroxyprogesterone acetate (DMPA) on the timing of lactogenesis stage II (LS-II).**Study design:** The initial design randomly assigned adults who delivered a full-term infant in 2019–2021 to receive within 48 hours of delivery: (1) DMPA, (2) placebo injection, or (3) no injection. Due to low enrollment, we changed in 2021–2023 to a nonrandomized design using matching at recruitment for obesity and delivery method and propensity score weighting for analysis. We combined data from both designs to compare immediate postpartum DMPA use ($N = 55$) vs control (placebo or no injection) group ($N = 95$). We defined noninferiority a priori as being met if the upper bound of a two-sided 95% CI for mean difference in time to LS-II between groups was < 6 hours.**Results:** The unweighted mean time to LS-II was 57.8 hours in the DMPA group (SD, 28.4) and 64.1 hours in the control group (SD, 36.1). Using propensity score weighting to make the groups comparable with respect to age, race, delivery method, and previous live births, the mean time to LS-II was 5.5 hours shorter (95% CI, $-16.4, 5.5$) for women in the DMPA relative to control group.**Conclusions:** We found no evidence that DMPA use inhibits the onset of LS-II. Findings support immediate postpartum DMPA initiation among those intending to engage in human milk feeding.**Implications:** A controlled trial ($N = 150$) did not detect any difference in time to lactogenesis stage II ("milk let-down") between injectable contraception use within the first 48 hours postpartum and those without this exposure.© 2024 The Authors. Published by Elsevier Inc. This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

1. Introduction

Ensuring adequate birth spacing is important for preventing adverse maternal and neonatal outcomes in low-resource countries [1]. Despite this, an estimated 40% of women in their first year

postpartum do not want a repeat pregnancy and yet are not using highly or moderately effective contraception [2]. "Very rapid" repeat pregnancy within the first 6 months postpartum is possible [3]. Lactational amenorrhea is effective as temporary contraception [4], but its duration of protection varies substantially [5], and failure to start another method before the resumption of fertility is common. Furthermore, many do not adhere to their lactation intentions: a longitudinal cohort study found that 45% of those initiating breast-feeding reporting stopping earlier than desired [6].

Intramuscular injectable depot medroxyprogesterone acetate (DMPA) has become the contraceptive of choice in some settings, including regions where high maternal and child mortality make birth spacing particularly critical [7]. Advisable timing of DMPA initiation among those who are engaging in human milk feeding, though, is in dispute because of theoretical concerns that progestin could interfere with lactogenesis stage II (LS-II; defined as onset of

^{*} Conflict of interest: The authors declare that they have no known competing financial interests or personal relationships that could have appeared to influence the work reported in this article.[☆] This trial was supported by the Eunice Kennedy Shriver National Institute of Child Health & Human Development of the National Institutes of Health (R01HD091216), the Ohio State University Institute for Population Research (P2C-HD054864), and the National Center for Advancing Translational Sciences (UL1TR001870). The content is solely the responsibility of the authors and does not necessarily represent the official views of the funders. The funder had no role in the study design; data collection, analysis, writing of the report, or decision to submit.^{*} Corresponding author.E-mail address: gallo.1@osu.edu (M.F. Gallo).<https://doi.org/10.1016/j.contraception.2024.100726>0010-7924/© 2024 The Authors. Published by Elsevier Inc. This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).